

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari data hasil analisa dan pembahasan pengujian kualitas material *quarry* Mota Hali sebagai lapis pondasi kelas B maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari Hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap sifat – sifat fisik material dari *quarry* Mota Hali, Desa Alkani, Kecamatan Wewiku, Kabupaten Malaka adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pemeriksaan agregat kasar dari *quarry* Mota Hali menunjukkan bahwa tingkat penyerapan terhadap agregat kasar sebesar : 0,698. Dengan demikian agregat kasar dari *quarry* Mota hali baik dan layak digunakan.
- b. Hasil pemeriksaan agregat halus dari *quarry* Mota Hali menunjukkan bahwa tingkat penyerapan terhadap agregat halus sebesar : 0,271. Dengan demikian agregat kasar dari *quarry* Mota hali baik dan layak digunakan.

2. Hasil Nilai kepadatan dan *CBR* agregat kasar dan agregat halus Mota Hali.

Dari hasil pengujian nilai kepadatan dan *CBR*, Agregat kasar dan Agregat halus dari *quarry* Mota Hali dapat dilihat pada Tabel 5.1

Tabel 5. 1 Hasil Pengujian Pemadatan dan *CBR*

Proporsi Gabungan	Kepadat (gr/cm^3)	<i>CBR</i> (%)	Spesifikasi Bina Marga
40% Batu Pecah 40% Pasir Kali 20% SirtuKali	2,143	79,894	Min 60%

Dalam penelitian ini agregat dari *quarry* Mota Hali memenuhi syarat sebagai agregat kelas B, namun perluh pengujian lebih lanjut tentang batas cair dan batas plastis.

5.2 Saran

Dari Kesimpulan yang ada diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambakan pengujian batas cair dan batas plastis dalam peneliannya.
2. Kepada PT. Mentari Alam Malaka (MAM), dan seluruh masyarakat yang disekitar *quarry* Mota Hali dapat memanfaatkan material yang ada pada *quarry* Mota Hali sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk lapis pondasi Bawah dan kegunaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Fadly dan Fitriani Pomalingo. 2015. *Kajian Pemanfaatan Sirtu Bumela Sebagai Material Lapis Pondasi Bawah Ditinjau Dari Sepesifikasi Umum 2007 dan 2010*. Jurnal Teknik Sipil. Gorontalo: Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo.
- Fitro Darwis .
Tinjauan Mutu agregat sirtu sabatai sebagai material lapisan pondasi pada perkerasan jalan. Jurnal Teknik sipil Universitas Pasifik Morotai.
- La Welendo.
Pengujian material lokal batu kawite – wite sebagai lapisan pondasi agregat kelas B. Jurnal Teknik sipil Universitas Halu Oleo.
- Putra, K, G. 2010. *Analisa kelayakan Penggunaan Agregat Kelas A Dari Quarry Bipolo Sebagai Lapis Pondasi Atas*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Skripsi Fakultas Teknik – Sipil Unwira, kupang.
- Sukirman, S. 2003. *Beton Aspal Campuran Panas*. Granit: Jakarta.
- Sukirman, S. 2010. *Perencanaan Tebal Struktur Perkerasan Lentur*. Nova: Bandung.
- Sukirman, S. 1992/1999. *Perkerasan Lentur Jalan Raya*. Nova: Bandung.
- Soedarsono, 1979, *Konstruksi Jalan Raya*, Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Soehardi, Fitridawati. 2018. *Penggunaan Material Lokal Quarry Muara Takus Sebagai Bahan Campuran Lapisan Pondasi Atas Pada Pengerasan Jalan Raya*. Jurnal Teknik Sipil Siklus Vol 4.
- SNI 03-2417-1991. *Metode Pengujian Keausan Dengan Agregat*
- SNI 03-1969-1990. *Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar*
- SNI 03-1744-1989. *Metode Pengujian CBR Laboratorium*
- Takung Alfonsia Liquoria (2018).
Analisa perbandingan Material dari quarry Wae pesi dan wae koe untuk pekerjaan berbutir sebagai lapisan pondasi agregat A dan agregat B. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Skripsi Fakultas Teknik – Sipil Unwira, kupang.
- Walendo, La. Nasrul, dan Joko Santoso. 2019. *Pengujian Material Lokal Batu Kawite-Wite Sebagai Lapis Pondasi Agregat Kelas B*. Jurnal Teknik Sipil, Volume 7 No 1.